

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dalam penelitian ini mengenai kajian estetik dan proses kreatif kriya marmer di desa Citatah untuk bahan ajar mata pelajaran seni rupa di SMA , dapat disimpulkan sebagai berikut:

6.1.1 Nilai Estetika Kriya Marmer

Kriya marmer desa Citatah memiliki nilai estetika yang terbentuk dari unsur-unsur rupa yaitu bentuk, garis, warna, tekstur, ruang, komposisi dan proporsi. Pada patung-patung marmer desa Citatah juga terkandung prinsip-prinsip desain yaitu kesatuan, keseimbangan, penekanan, kontras dan gerak. Unsur rupa yang paling menonjol pada karya-karya patung di desa Citatah adalah warna, tekstur dan bentuk, sedangkan prinsip desain yang paling menonjol pada karya-karya patung di daerah tersebut adalah keseimbangan dan penekanan.

6.1.2 Proses Kreatif

Proses kreatif pengrajin dalam membuat patung dari bahan marmer dimulai dari pemilihan bahan mentah, perncangan desain, pemotongan, pembentukan dan terakhir pemolesan. Dalam perancangan desain, pengrajin menyesuaikan bentuk batu dengan objek figuratif yang memiliki makna di masyarakat seperti bentuk maung Siliwangi dan burung Garuda. Tahapan-tahapan pada proses pembuatan ini menunjukkan keterkaitan antara intuisi artistik dan keterampilan teknis serta hubungan dengan pengalaman empiris, inovasi personal dan latar belakang warisan budaya.

6.1.3 Penyusunan Bahan Ajar

Kriya marmer di desa Citatah dapat menjadi bahan ajar untuk mata pelajaran Seni Rupa fase F di SMA karena sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum Merdeka dengan orientasi kearifan lokal yang dibutuhkan dalam pembelajaran masa kini. Materi pada bahan ajar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran di kelas untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Risa Rahmawati, 2025

KAJIAN ESTETIK DAN PROSES KREATIF KRIYA MARMER DESA CITATAH UNTUK BAHAN AJAR MATA PELAJARAN SENI RUPA DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan bahwa marmer di desa Citatah dapat diolah menjadi karya seni rupa yang memiliki nilai estetika. Kriya marmer di desa Citatah merupakan potensi seni yang bernilai dan memiliki harga jual yang tinggi sehingga mampu menopang ekonomi warga daerah tersebut. Namun, penulis melihat perlu adanya peningkatan agar kriya di desa Citatah dapat lebih berkembang dan mensejahterakan masyarakat yang lebih luas. Salah satu upaya untuk mengembangkan kriya marmer desa Citatah adalah menumbuhkan kecintaan terhadap karya seni daerah setempat pada masyarakat khususnya generasi muda melalui pengenalan dan kegiatan pembelajaran.

Dalam tesis tentang **Kajian Estetik dan Proses Kreatif Kriya Marmer Desa Citatah untuk Bahan Ajar Mata Pelajaran Seni Rupa di SMA** harus dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan dunia kesenirupa. Bahan ajar yang dihasilkan dalam tesis ini dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran di SMA berupa memberikan pemahaman kepada siswa akan potensi lokal daerahnya sehingga siswa dapat mengenal, mencintai dan tergugah untuk mengembangkan seni kriya di daerahnya maupun di daerah lain.

Berdasarkan temuan-temuan yang didapatkan oleh penulis selama proses penelitian, penulis memberikan beberapa saran agar pihak-pihak terkait dapat memanfaatkan penelitian ini secara optimal yaitu seperti berikut ini:

6.2.1 Bagi Guru Seni Rupa di SMA

Diharapkan dapat memperkaya pembahasan materi bahan ajar ini dalam kegiatan belajar mengajar di kelas baik dalam bentuk penggambaran visual, studi lapangan atau tugas praktik agar siswa lebih paham tentang materi kriya. Bagi sekolah yang dekat dengan lokasi pembuatan kriya dapat melakukan *field study* agar siswa menyaksikan langsung proses pembuatan kriya.

6.2.2 Bagi Pemerintah dan Dinas Pendidikan

Diperlukan adanya dukungan dari berbagai aspek salah satunya adalah kesempatan untuk mengembangkan bahan ajar, publikasi atau distribusi agar bahan ajar ini dapat digunakan oleh guru-guru Seni Rupa di SMA, serta pelatihan untuk guru-guru untuk mengimplementasikannya secara efektif di kelas.

Risa Rahmawati, 2025

KAJIAN ESTETIK DAN PROSES KREATIF KRIYA MARMER DESA CITATAH UNTUK BAHAN AJAR MATA PELAJARAN SENI RUPA DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6.2.3 Bagi Pengrajin Kriya Marmer

Dianjurkan untuk melestarikan dan terus mengembangkan kriya marmer sebagai identitas daerah dan peningkatan ekonomi kreatif. Kolaborasi dengan dunia pendidikan menjadi jalan untuk regenerasi dan promosi kriya marmer desa Citatah. Pengembangan karya dapat meningkatkan nilai karya dan juga nilai jual sehingga dapat meningkatkan taraf hidup pengrajin pula.

6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk kajian lebih lanjut seperti penelitian tentang ekonomi kreatif di desa Citatah, penelitian tentang karya-karya seni patung, penelitian dalam mengembangkan modul pembelajaran atau penelitian penciptaan karya.

6.2.5 Bagi Masyarakat Umum

Setelah dipahami akan nilai-nilai estetika yang terkandung pada karya kriya marmer, masyarakat khususnya warga desa Citatah harus ikut melestarikan, mengembangkan dan mempromosikan kriya marmer desa Citatah agar semakin banyak peminat dan pembeli patung marmer sehingga ekonomi warga setempat akan dapat merasakan peningkatan perekonomian pula. Selain itu pengetahuan mengenai proses kreatif pada kriya marmer di desa Citatah ini dapat menjadi bekal bagi masyarakat untuk belajar keterampilan dalam membuat patung marmer.

6.2.6 Bagi Pelaku Usaha dan Pengusaha

Patung marmer merupakan produk seni yang diperjual belikan untuk kebutuhan estetis. Bagi pelaku usaha dan pengusaha, kriya marmer ini dapat dijadikan sebagai lahan bisnis yang dapat memberikan keuntungan. Kriya marmer termasuk pada sektor industri kreatif yang dapat diperjual belikan bahkan sampai ke mancanegara.